

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah Sepanjang Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,690 —5,770).

Today's Info

- HITS Prediksi Pendapatan Naik 15%-20%
- Produksi TBS BWPT Naik 26.33%
- KPAS Targetkan Pabrik Baru Selesai 2020
- SGRO Optimis Produksi CPO 390,000 Ton
- ANJT Optimis Produksi 219,000 Ton CPO
- SMBR Harap Pendapatan Naik 36%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Spec.Buy	2,940-2,970	2,810
ERAA	Spec.Buy	2,420-2,480	2,210
INCO	Spec.Buy	3,670-3,710	3,460
PGAS	S o S	2,130-2,090	2,330
LSIP	Spec.Buy	1,260-1,280	1,180

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.28	3,546

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LPPF	08 Oct	EGM
SHIP	08 Oct	EGM
SKYB	08 Oct	EGM
BEKS	09 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

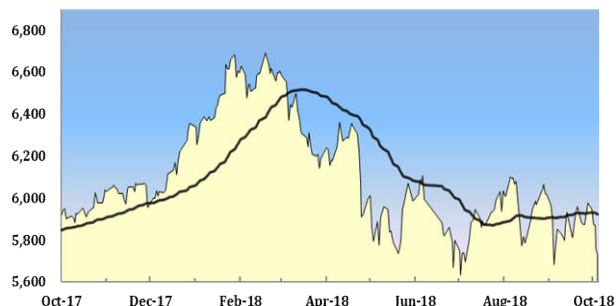
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	700
Shares	300,000,000
Offer	02—05 October 2018
Listing	11 October 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,336	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,178	5,690	5,770
Frequency (Times)	335,566	5,660	5,800
Market Cap (Trillion IDR)	6,462	5,640	5,830
Foreign Net (Billion IDR)	(1,261.57)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,731.94	-24.68	-0.43%
Nikkei	23,783.72	-191.90	-0.80%
Hangseng	26,572.57	-51.30	-0.19%
FTSE 100	7,318.54	-99.80	-1.35%
Xetra Dax	12,111.90	-132.24	-1.08%
Dow Jones	26,447.05	-180.43	-0.68%
Nasdaq	7,788.45	-91.06	-1.16%
S&P 500	2,885.57	-16.04	-0.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	84.16	-0.4	-0.50%
Oil Price (WTI) USD/barel	74.34	0.0	0.01%
Gold Price USD/Ounce	1202.18	3.5	0.29%
Nickel-LME (US\$/ton)	12539.00	136.5	1.10%
Tin-LME (US\$/ton)	18970.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2139.00	-9.0	-0.42%
Coal EUR (US\$/ton)	101.95	-0.5	-0.54%
Coal NWC (US\$/ton)	113.65	-0.1	-0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15183.00	4.0	0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.2	0.12%	2.65%
Medali Syariah	1,658.7	-0.35%	-2.86%
MA Mantap	1,486.8	-1.91%	-5.56%
MD Asset Mantap Plus	1,381.2	-5.69%	-7.64%
MD ORI Dua	1,897.6	2.33%	-3.80%
MD Pendapatan Tetap	1,054.9	-1.12%	-7.27%
MD Rido Tiga	2,094.3	0.59%	-7.24%
MD Stabil	1,134.7	-0.55%	-3.95%
ORI	1,784.0	0.45%	-3.82%
MA Greater Infrastructure	1,140.9	0.58%	-7.27%
MA Maxima	893.2	1.81%	-0.95%
MA Madania Syariah	961.4	1.10%	-6.50%
MD Kombinasi	772.0	0.62%	1.31%
MA Multicash	1,417.4	0.05%	4.29%
MD Kas	1,510.6	0.60%	5.83%

Harga Penutupan 05 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Sepanjang Pekan Lalu. IHSG ditutup melemah 0,43% ke level 5.731,93, melanjutkan pelemahan yang terjadi sejak awal pekan ini. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup melemah, dengan tekanan utama dari sektor properti (-1.58%) dan sektor aneka industri (-1.34%). Saham-saham yang menjadi penekan utama antara lain BBCA (-2.3%), TLKM (-1.9%), ASII (-1.8%), UNVR (-0.8%), dan CPIN (-2.9%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.26 Triliun pada Jumat kemarin. Sepanjang pekan lalu, IHSG telah melemah sebesar 4.09% dengan asing mencatatkan net sell sebesar Rp 3.03 Triliun.

Pergerakan indeks IHSG sejalan dengan gerak bursa Asia yang melemah setelah imbal hasil Treasury AS kembali melonjak ke level tertinggi barunya dalam tujuh tahun terakhir, sekaligus mendorong kekhawatiran tentang inflasi dan risiko laju kenaikan suku bunga yang lebih cepat dari perkiraan. Bursa saham lain di Asia juga turut tertekan, dengan indeks Nikkei 225 Jepang (-0.80%), indeks Koshi Korea Selatan (-0.31%) dan indeks Hang Seng (-0.19%) mencatatkan pelemahan. Imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun naik ke level tertinggi dalam tujuh tahun terakhir sebesar 3,232%.

Di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.68%), indeks S&P500 (-0.55%) dan Nasdaq (-1.16%) ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu. Wall street ditutup melemah pada perdagangan menjelang akhir pekan lalu tertekan kenaikan imbal hasil obligasi dan data tenaga kerja terbaru yang positif. Departemen Tenaga Kerja menunjukkan data tenaga kerja cukup positif dengan tingkat pengangguran turun menjadi 3,7%, Laporan data tenaga kerja mendorong imbal hasil obligasi AS naik menyentuh 3,248%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,690 —5,770). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah berada di level 5,731. Indeks berpotensi untuk mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji support level 5,690. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks kembali melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level yang berada di 5,770. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (08 Oktober - 12 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Retail Sales (YoY)	Aug-18	-	2,9%	3,0%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	-	EUR 16,5 miliar	EUR 19,1 miliar
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Aug-18	-	GBP -0,11 miliar	GBP -1,80 miliar
10	Wholesale Inventories (MoM)	AS	Aug-18	-	0,6%	0,7%
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Sep-18	-	2,7%	2,7%
11	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Sep-18	-	2,2%	2,4%
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 05- 2018	-	7,98 juta barel	-0,33 juta barel
11	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 06-2018	-	207 ribu	209 ribu
11	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	-	1650 ribu	1644 ribu
12	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Sep-18	-	USD 27.91 billion	USD 31.00 billion
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Sep-18	-	2,0%	2,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Indonesia Kembali Merosot.** Seiring dengan tekanan eksternal terhadap Rupiah pada bulan September, cadangan devisa pada bulan September kembali mengalami penurunan sebesar USD 3,1 miliar ke level USD 117,9 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kewajiban Bank Indonesia untuk melakukan stabilisasi nilai Rupiah di tengah penguatan nilai US Dollar. Menurut Direktur Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Junanto Herdiawan, kecukupan cadangan devisa Indonesia, senilai 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri, masih berada di atas standar angka kecukupan internasional, sekitar 3 bulan impor. *(sumber Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35	
EMBIG	449.7	-	-19.08	
BFCIUS	0.4	-	-0.49	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%	
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%	
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%	
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%	

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tingkat Pengangguran AS Mencapai Titik Terendah.** Tingkat pengangguran AS pada bulan September sebesar 3,7%, terendah sejak 1969. Meskipun demikian, indikator tenaga kerja lainnya justru menunjukkan adanya pertumbuhan gaji yang cenderung moderat di tengah tingkat pengangguran yang sangat rendah. Indikator ketenagakerjaan seperti pertumbuhan pekerjaan dan *non-farm payrolls* misalnya, menunjukkan adanya pertumbuhan pekerjaan yang cenderung rendah, yang mana didorong oleh dampak adanya bencana badai Florence. *(sumber: Reuters)*
- Bank Sentral India Tak Naikkan Tingkat Suku Bunga.** Di tengah banyaknya Bank Sentral negara berkembang yang menaikkan tingkat suku bunga untuk menghambat depresiasi mata uangnya, Bank Sentral India, atau biasa disebut Reserves Bank of India (RBI) memutuskan untuk tidak menaikkan tingkat suku bunganya pada level 6,50% pada hari Jum'at, 5 Oktober 2018. Keputusan yang mengejutkan investor dan juga ekonom ini mendorong adanya pelemahan Rupee hingga Rupee mencapai rekor titik terendahnya. *(sumber: Reuters)*

Today's Info**HITS Prediksi Pendapatan Naik 15%-20%**

- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) memprediksi pendapatan perseroan pada tahun ini dapat mencapai 15%—20% dengan keterlibatan perseroan pada sejumlah proyek dan penambahan empat kapal baru.
- Target tersebut lebih tinggi dari target awal perseroan yang mematok kenaikan topline pada kisaran 10%—12%. Perseroan sempat mematok target konservatif mengingat investasi sektor migas masih stagnan dan tahun politik yang sedang berlangsung.
- Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Mei 2018, perseroan menyebut akan mengalokasikan belanja modal (capex) yang akan berasal dari pinjaman perbankan sebesar US\$50 juta, sedangkan sisanya akan berasal dari kas internal. Dari dana belanja modal tersebut, perseroan berencana melakukan pembelian masing-masing satu unit kapal pengangkut LNG, minyak, LPG, dan kapal kebutuhan dredging.
- Pada kuartal I/2018, perseroan membelanjakan US\$11 juta untuk kapal pengangkut minyak, pada kuartal II/2018 perseroan tidak memiliki jadwal pemasukan kapal. Pada kuartal III/2018, perseroan memasukkan sisa kapal yang telah dipesankan, sedangkan kapal terakhir yaitu pengangkut barang kimia akan masuk pada kuartal IV/2018.
- Pada semester I/2018, perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar US\$36,44 juta, meningkat 4,6% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yaitu US\$34,82 juta. Pada periode tersebut, perseroan membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$6,6 juta, melonjak 119,3% dibandingkan semester I/2017. (Sumber:bisnis.com)

Produksi TBS BWPT Naik 26.33%

- PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) melaporkan produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada kuartal III/2018 tumbuh 26,33% year on year (yoy). Pada kuartal III/2018 perseroan menghasilkan TBS sejumlah 569.026 ton. Volume itu naik 26,33% dari triwulan sebelumnya sebesar 450.409 ton.
- Per Agustus 2018, perseroan menghasilkan CPO sejumlah 237.148 ton, naik 24,92% yoy dari sebelumnya 189.843 ton. Kenaikan produksi TBS dan CPO didukung oleh berkurangnya curah hujan. Di sisi lain, usia rata-rata pohon sawit BWPT mencapai kondisi prima hingga 60%, yakni 9,4 tahun. Perinciannya tanaman dewasa mencakup 121.412 hektare (ha), dan muda 6.874 ha.
- Pada 2017, rata-rata usia pohon sawit perseroan ialah 8,4 tahun dengan komposisi tanaman prima 51%. Tingkat kematangan tanaman BWPT mengalami tren menanjak sejak 2014 yang hanya mencapai 25%. (Sumber:bisnis.com)

KPAS Targetkan Pabrik Baru Selesai 2020

- PT Cottonindo Ariesta Tbk. (KPAS) menargetkan pembangunan pabrik baru di Cipendeuy bisa rampung pada 2020. Manajemen mengungkapkan, perseroan akan membeli lahan dan bangunan di Desa Purwadadi, Subang, Jawa Barat. Pembelian lahan itu untuk meningkat produksi yang lebih besar, sebab utilisasi pabrik sudah mencapai 90%.
- Selain memanfaatkan bangunan yang sudah ada, perseroan akan melakukan produksi pada 2020. KPAS akan menggunakan dari hasil initial public offering (IPO) untuk membeli lahan dan bangunan pabrik di Desa Purwadadi, Jawa Barat. Selain itu, dana IPO juga akan digunakan perseroan akan menambah produksi bahan setengah jadi. Adapun, raihan dana IPO perseroan mencapai Rp45,02 miliar.
- Saat ini, kapasitas produksi mencapai 115 ton per bulan, sedangkan penggunaan produksi sudah mencapai 100 ton-105 ton per bulan. Bila perseroan melakukan penambahan pabrik maka kapasitas pabrik bisa mencapai 245 ton per bulan. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

SGRO Optimis Produksi CPO 390,000 Ton

- PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) melaporkan kinerja produksi pada kuartal III/2018 mengalami peningkatan. Oleh karena itu, perseroan optimistis menghasilkan CPO sejumlah 390.000 ton pada 2018.
- Puncak produksi CPO perseroan diperkirakan terjadi pada kuartal III/2018, dan kemudian kembali stabil pada kuartal IV/2018. Dengan demikian, produksi CPO pada semester II/2018 dapat bertumbuh 30%-40% dari periode 6 bulan sebelumnya. Pada Januari-Juni 2018, perusahaan memproduksi CPO sejumlah 155.216 ton, naik 13,54% yoy.
- Menurut manajemen, ada dua hal yang mendorong kenaikan produksi CPO SGRO, yakni 2018 menjadi tahun pemulihan dengan usia rerata tanaman 12 tahun, dan kondisi cuaca yang mendukung. Sampai akhir tahun ini, perseroan membidik volume produksi CPO hingga 390.000 ton. Dengan peningkatan volume penjualan, secara otomatis kinerja keuangan juga dapat meningkat. Oleh karena itu, SGRO berupaya mengoptimalkan kinerja operasional. (Sumber:bisnis.com)

ANJT Optimis Produksi 219,000 Ton CPO

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) optimistis dapat memproduksi 219.000 ton minyak kelapa sawit atau CPO sampai akhir 2018. Dalam 8 bulan pertama 2018, ANJT menghasilkan TBS sejumlah 502.966 ton, naik 14,16% year on year (yoy) dari sebelumnya 440.584 ton.
- Produksi CPO perseroan pada kuartal III/2018 cenderung mengalami peningkatan. Kondisi ini diperkirakan berlanjut sampai akhir tahun. Kenaikan produksi TBS [Tandan Buah Segar] dan CPO pada kuartal III/2018 didorong oleh meningkatnya produksi perkebunan di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Belitung.
- Volume produksi CPO meningkat lebih tinggi, yakni 26,45% yoy menjadi 163.445 ton dari periode Januari-Agustus 2017 sejumlah 129.257 ton. Sampai akhir 2018, setidaknya ANJT mampu menghasilkan CPO sebesar 219.000 ton dari 2017 sekitar 210.000 ton. Perseroan yakin dapat meraih target [produksi CPO] 219.000 ton, karena pencapaian per Agustus 2018 sudah berkisar 75%. (Sumber:bisnis.com)

SMBR Harap Pendapatan Naik 36%

- PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) berharap pendapatan tahun ini bisa naik 36% dibandingkan tahun lalu. Pendapatan SMBR di Agustus 2018 naik 26% menjadi Rp 200 miliar dibanding periode yang sama di tahun lalu. Di sisi lain, SMBR akan terus menggenjot volume ekspor ekspor klinker (bahan baku pembuat semen) ke luar negeri. Volume ekspor klinker pada semester II diharapkan tumbuh sebesar 80.000 metrik ton atau naik 167% dari semester I lalu.
- Tekanan akibat oversupply masih terasa hingga saat ini. Untuk mengatasinya, SMBR menerapkan tiga inisiatif yaitu yang pertama, menerapkan cost leadership initiative dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam rangka mengurangi tekanan harga jual dari pesaing.
- Yang kedua, menerapkan market expansion initiative yaitu strategi dalam rangka meningkatkan pangsa pasar. Lalu yang ketiga, business process streamlining yaitu perbaikan dari sisi bisnis proses, struktur organisasi dan sistem agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.
- Selain itu, sepanjang Agustus 2018, SMBR sukses meningkatkan volume penjualan dibanding tahun lalu menjadi 30%. Adapun sepanjang 2017 volume penjualan SMBR naik 8% dibandingkan tahun 2016 menjadi 1,76 juta ton. Di mana, daerah pangsa pasar (market share) di Sumatra Selatan naik 4% menjadi 54% dari tahun lalu. Lalu di Lampung dan Jambi masing-masing ikut naik 4% menjadi 25% dan 12%. Diharapkan pendapatan naik menjadi Rp 2,11 triliun dan laba bersih menjadi Rp 89,63 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.